

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang berfungsi sebagai proteksi tubuh dari bahaya luar, penerima rangsangan seperti sentuhan, rasa sakit dan masih banyak lagi.¹ Kulit yang diabaikan kesehatannya dapat menyebabkan berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu aktifitas dan penampilan orang tersebut.²

Salah satu penyakit kulit yang dapat terjadi adalah penyakit psoriasis, dimana psoriasis ini merupakan penyakit kronik tidak menular namun berulang yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup penderitanya.³ Psoriasis dapat terjadi pada semua usia, namun sering terjadi pada usia 15-30 tahun dan banyak terjadi pada usia 50-60 tahun akan tetapi jarang terjadi pada usia dibawah 10 tahun.^{4,5} Pada penelitian dilakukan oleh Amelia A. di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2010 terdapat 139 kasus psoriasis dengan kelompok usia terbanyak adalah 51-60 tahun berjumlah 49 pasien, tahun 2011 terdapat 146 kasus dengan kelompok usia terbanyak 61-70 tahun yaitu 52 pasien, pengelompokan usia pada pasien psoriasis ini dimulai dari usia 1-10 tahun, 11-20 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun, 61-70 tahun, 71-80 tahun, 81-90 tahun dan 91-100 tahun.⁵

Terdapat jenis-jenis pada psoriasis yang dapat diklasifikasikan menjadi psoriasis vulgaris, psoriasis gutata, psoriasis pustulosa, psoriasis eritroderma, *small plaque psoriasis*, *inverse psoriasis*, *sebopsoriasis*, *napkin psoriasis*, dan *linear psoriasis*. Dari seluruh klasifikasi tersebut, baik dari teori maupun hasil dari

beberapa penelitian psoriasis vulgaris adalah bentuk psoriasis yang sering ditemukan yaitu sekitar 90%.⁴ Beberapa faktor yang berperan dalam penyebab psoriasis salah satunya adalah faktor genetik, yaitu apabila kedua orangtua menderita psoriasis, maka terdapat kemungkinan 41 % pasien positif psoriasis, namun apabila hanya salah satu dari orangtua menderita psoriasis, maka positif mendapat psoriasis adalah 14%. selain faktor genetik, terdapat juga faktor imun, hormon dan faktor lingkungan yang memicu timbulnya psoriasis.^{5,6}

Prevalensi kejadian psoriasis diseluruh dunia mencapai lebih dari 125 juta pasien.⁷ Angka kejadian tertinggi pada psoriasis terdapat di Eropa, khususnya di Denmark sekitar 2,9% dan di Faeroe Island 2,8%. Di Amerika Serikat, kejadian psoriasis ini terdapat 2,2% sampai 2,6% dengan jumlah kasus 150.000 pertahun, dan di Asia kejadian psoriasis sekitar 0,4%.⁴ Sedangkan kejadian psoriasis di Indonesia tercatat 2,5% dari populasi penduduk.⁷ Dari penelitian yang dilakukan oleh Natali di Poli Klinik IK Kulit dan Kelamin tahun 2013 RSUP. H. Adam Malik Medan menyatakan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kejadian tertinggi ditemukan pada pria yaitu 56,7% dan pada wanita 43,3%.⁸ Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di Poli Klinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado yang didapatkan hasil bahwa jumlah psoriasis pada pria lebih tinggi dari wanita yaitu sebanyak 56,25% pada pria dan 43,75% pada wanita. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cantika S.A di RSUP Dr. Kariadi Semarang menyatakan bahwa jumlah kejadian psoriasis pada pria 4,71% sedangkan kejadian psoriasis tertinggi ditemukan pada wanita yaitu 52,9%.⁹ Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Astrid C. di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo

yaitu pria sebanyak 13 orang (32,50%) lebih sedikit dibandingkan wanita, yaitu sebanyak 27 orang (67,50%).¹⁰

Adanya perbedaan hasil penelitian diatas penulis ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan yaitu dengan melihat karakteristik dari usia, jenis kelamin, dan jenis-jenis psoriasis terutama pada psoriasis vulgaris. Karena selain banyak ditemukan prevalensi psoriasis ini juga semakin meningkat, akan tetapi masih minimnya pengetahuan dan pemahaman tentang kejadian psoriasis, dan informasi serta penelitian mengenai penyakit psoriasis di Indonesia belum banyak diteliti, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan?
2. Bagaimanakah perbandingan usia penderita psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbandingan karakteristik jenis psoriasis antara pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan.
2. Mengetahui perbandingan usia penderita psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam data perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perbandingan karakteristik jenis psoriasis pada pria dan wanita di RSUD Al-Ihsan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi RSUD Al-Ihsan

Sebagai bahan masukan bagi RSUD Al-Ihsan mengenai perbandingan karakteristik jenis psoriasis, sehingga rumah sakit dapat menentukan kebijakan dalam menangani pasien psoriasis.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih lanjut mengenai perbandingan karakteristik jenis psoriasis baik pria maupun wanita di RSUD Al-Ihsan.